BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Telaah ini berusaha menyajikan penerapan pemikiran Az-Zarnuji tentang akhlak peserta didik terhadap guru di salah satu sekolah swasta di wilayah Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, tepatnya di Desa Kranji.

Dari pembelajaran ini, penulis mengambil kesimpulan dari hasil tulisan ini beberapa poin sebagai berikut:

1. Pemikiran Az-Zarnuji tentang akhlak peserta didik terhadap guru adalah rasa hormat, memuliakan, dan menghargai seorang guru. Az-Zarnuji juga memberikan contoh dari sebagian bentuk menghormati guru dalam kitabnya yang berjudul *ta'lim al-muta'allim*, diantaranya adalah seorang hendaknya tidak berjalan di depan guru, tidak menduduki tempat guru, tidak mendahului pembicaraan kecuali mendapat izin dari guru, dan tidak memperbanyak pembicaraan di sisi guru. Keseluruhan contoh cara menghormati guru menurut pemikiran Az-Zarnuji di atas merupakan pandangan imam Az-Zarnuji agar seorang peserta didik mendapatkan ridho dari seorang guru dengan menjaga perasaan dan menghindari kemurkaan hatinya.
2. Implementasi pemikiran Az-Zarnuji tentang akhlak peserta didik terhadap guru di MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan dalam wujud tata tertib sekolah yang terdiri dari peraturan tertulis tentang keharusan seluruh peserta didik untuk taat, hormat, sopan, dan menghargai seorang guru. Selain peraturan tertulis, tata tertib madrasah juga terdiri dari larangan tertulis yang melarang peserta didiknya untuk bertindak tidak sopan kepada guru serta tidak menghargai atau tidak menghormati seorang guru.

B. Saran

Setelah menyelesaikan karya tulis ini, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan oleh penulis dapat berguna atau bermanfaat bagi seluruh pembaca dan pihak yang berkaitan dengan karya tulis ini terlebih lagi bagi warga MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan. Saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik haruslah sadar akan pentingnya menjaga akhlak terhadap guru. Karena ridho dari seorang guru sangat mempengaruhi kemanfaatan ilmu yang diperolehnya.
2. Seorang guru haruslah memberikan contoh akhlak yang baik kepada peserta didiknya. Karena seorang guru sebelum menata akhlak peserta didiknya seharusnya menjaga akhlak sendiri terlebih dahulu dan bertata karma yang baik kepada sesama guru agar dicontoh langsung oleh peserta didik.
3. MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan Seharusnya lebih mengedepankan nilai-nilai pendidikan dan pengajaran akhlak peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didiknya serta tidak terlalu terpaku pada kelulusan peserta didiknya dalam menghadapi ujian akhir negara (UN) karena menyebabkan para peserta didiknya tidak begitu mementingkan pendidikan dan pengajaran akhlaknya. Mereka beranggapan bahwa lulus ujian akhir negara adalah target mati dalam program pendidikan mereka selama di MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Namun walaupun demikian penulis menyadari bahwa manusia merupakan tempat lupa dan salah, sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh penulis ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para guru dan peserta didik di sekolah ber-*basic* agama maupun di sekolah negeri. *Amin*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id